

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Ada pengaruh signifikan penggunaan model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*), inkuiri bebas termodifikasi (*Modified Free Inquiry*) dan model konvensional terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam mempelajari Ekosistem di MTs. Daarul Hikmah Asahan. Hasil terbaik ditunjukkan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) dengan rata-rata nilai 79,33 dan nilai ini berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75.
2. Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*), inkuiri bebas termodifikasi (*Modified Free Inquiry*) dan model konvensional terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dalam mempelajari Ekosistem di MTs. Daarul Hikmah Asahan. Hasil yang terbaik juga ditunjukkan model perlakuan inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*), inkuiri bebas termodifikasi (*Modified Free Inquiry*) dan model konvensional terhadap sikap ilmiah siswa dalam mempelajari Ekosistem di MTs. Daarul Hikmah Asahan. Sedangkan hasil yang terbaik ditunjukkan model perlakuan inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.

4. Pengaruh signifikan penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* sebagai model pembelajaran terbaik dibandingkan model pembelajaran *Modified Free Inquiry* dan konvensional sejalan dengan penelitian lain yang relevan. Menunjukkan model pembelajaran *Guided Inquiry* mampu meningkatkan hasil belajar, berfikir kritis dan sikap ilmiah siswa dalam mempelajari IPA materi ekosistem di MTs. Daarul Hikmah Asahan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian maka dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama, ada pengaruh penggunaan model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*), inkuiri bebas termodifikasi (*Modified Free Inquiry*) dan model konvensional terhadap hasil belajar kognitif siswa maka perlu kiranya menjadi pertimbangan bagi pihak sekolah MTs. Daarul Hikmah Asahan menerapkan model pembelajaran *Guided Inquiry* untuk mata pelajaran sains seperti mata pelajaran Biologi. Hasil penelitian menunjukkan nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model *Guided Inquiry* memberikan hasil yang lebih baik, sehingga model pembelajaran ini dapat meningkatkan nilai hasil belajar siswa di MTs. Daarul Hiukmah Asahan.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua, ada pengaruh penggunaan model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*), inkuiri bebas termodifikasi (*Modified Free Inquiry*) dan model konvensional terhadap kemampuan berfikir kritis siswa dalam mempelajari Ekosistem maka perlu menjadi pertimbangan bagi pihak MTs. Daarul Hikmah Asahan untuk menerapkan model pembelajaran *Guided Inquiry* pada pelajaran biologi materi ekosistem, sebab dari hasil penelitian

menunjukkan tingkat berfikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model *Guided Inquiry* memberikan hasil yang lebih baik. Selain itu ketika siswa melakukan presentasi hasil diskusi kelompok, terlihat antusias siswa meningkat dengan mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat masing masing kelompok. Siswa juga dapat menunjukkan sumber rujukan berbeda dengan pendapat kelompok lain. Ini mengindikasikan meningkatnya tingkat berfikir kritis siswa MTs. Daarul Hikmah Asahan dalam menguasai pelajaran biologi materi ekosistem.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga, terdapat pengaruh penggunaan model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*), inkuiri bebas termodifikasi (*Modified Free Inquiry*) dan model konvensional terhadap sikap ilmiah siswa dalam mempelajari Ekosistem maka guru pelajaran biologi di MTs. Daarul Hikmah Asahan perlu mempertimbangkan pemilihan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Sebab dari hasil penelitian menunjukkan model belajar inkuiri terbimbing menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran inkuiri bebas termodifikasi dan model pembelajaran konvensional. Meningkatnya sikap ilmiah siswa juga terlihat saat dilakukan pengamatan ke lingkungan sekolah. Para siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Guided Inquiry* menunjukkan rasa ingin tahu lebih tinggi dengan sejumlah pertanyaan, serta membuat laporan hasil pengamatan lebih baik dibandingkan kelas eksperimen lainnya. Sehingga dengan penerapan model inkuiri terbimbing akan dapat membantu siswa MTs. Daarul Hikmah meningkatkan sikap ilmiah untuk memahami materi pelajaran sains seperti biologi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka perlu disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru mampu merencanakan dan memilih model pembelajaran yang sesuai khususnya pada pelajaran IPA. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model inkuiri terbimbing (*Guided Inquiry*) dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar, berfikir kritis dan sikap ilmiah siswa dalam rangka meningkatkan nilai kognitif dan psikomotorik siswa. Dengan model inkuiri terbimbing guru dapat mendorong peserta didik untuk belajar melalui keterlibatan mereka sendiri dan memotivasi siswa menemukan jawaban dari masalah pada materi pelajaran biologi.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru, memberikan motivasi dan keleluasaan serta memfasilitasi kegiatan guru untuk melakukan penelitian berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan guru dan memberikan kesempatan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran yang tepat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di MTs. Daarul Hikmah Asahan.